

Latar Belakang Masalah

Latar belakang masalah adalah *bagian yang menjelaskan topik penelitian yang ingin kamu bahas dan mengapa kamu memilih topik itu.*

Contohnya, dalam membuat makalah kamu harus menjelaskan mengapa kamu harus membuat karya ilmiah itu. Kalau dalam proposal acara, mengapa kamu harus mengadakan acara itu. Dengan begitu, para pembaca akan paham dengan maksud dan tujuan kamu menulis karya ilmiah. Selain itu tulis latar belakang dengan sebaik mungkin sehingga meningkatkan minat pembaca karya ilmiah mu.

Biasanya, latar belakang juga membahas penelitian sebelumnya yang topiknya serupa. Dari situ kamu bisa juga menulis apa saja yang belum dibahas dalam penelitian sebelumnya, dan apa saja perbedaan yang ada antara penelitian sebelumnya dan penelitian kamu. Dalam karya ilmiah, tidak ada patokan seberapa panjang latar belakang penelitian mu, hal ini bergantung pada seberapa panjang masalah yang akan dijabarkan.

Isi latar belakang masalah

Menurut Sugiyono latar belakang masalah berisi tentang sejarah / alur / peristiwa yang sedang terjadi pada proyek penelitian. Namun dalam proyek penelitian tersebut benar-benar ada masalah atau penyimpangan-penyimpangan yang bisa dilihat dari standar keilmuan atau peraturan yang ada. Karena adanya penyimpangan atau ketidakberesan tersebutlah kemudian sebuah proyek penelitian bisa untuk diteliti. Dalam latar belakang masalah juga terdapat analisis sehingga sebuah masalah menjadi lebih jelas dan dapat diterima baik oleh pembaca. Melalui analisis ini juga, peneliti harus mampu menjelaskan tentang penyimpangan atau ketidaksesuaian yang terjadi dan mengapa harus diteliti lebih jauh lagi.

Menurut Huesin Umar isi latar belakang masalah adalah sebuah informasi tentang suatu masalah dan atau peluang yang dapat dipermasalahkan agar ditindaklanjuti lewat penelitian, termasuk hal-hal yang melatarbelakanginya.

Dalam menulis latar belakang masalah karya tulis ilmiah juga kamu harus memiliki banyak referensi agar topik atau masalah yang ingin disampaikan tidak hanya terpatok pada satu pandangan, buku Teori & Pratik

Secara garis besar, isi dari latar belakang dalam karya tulis ilmiah adalah :

- Data atau fakta yang ada
Hal ini akan menjadi acuan dalam penulisan latar belakang. Dengan data atau fakta yang kamu peroleh, kamu harus menjabarkan masalah apa yang akan kamu bahas. Tentu saja data ini nantinya akan dibandingkan dengan teori-teori yang ada atau standar keilmuan. Jika berbeda, disitulah letak permasalahannya.
- Analisis
Berisi analisis terhadap permasalahan yang ada sampai jelas.
- Mengapa harus diteliti?
Dari analisis tersebut seharusnya bisa menghasilkan sebuah kesimpulan awal mengapa proyek tersebut bisa dan harus diteliti lagi?

Untuk menulis latar belakang yang efektif, kamu harus menghindari beberapa kesalahan umum. Simak beberapa kesalahan umum dalam menulis latar belakang di bawah ini:

1. Menuliskan latar belakang haruslah sistematis, jangan menulisnya secara acak

Kalau kamu membahas tema tidak secara kronologis, nantinya akan membuat para pembaca kebingungan. Tulislah latar belakangmu dengan teratur dan rapi. Pada penulisan penelitian, terdapat perbedaan cara penulisan latar belakang antara kuantitatif dan kualitatif, dimana logika induktif digunakan pada penelitian kualitatif sedangkan logika deduktif dapat digunakan untuk penelitian kuantitatif. Oleh sebab itu, sangat penting untuk memperhatikan dan menulis latar belakang secara sistematis.

2. Jangan menulis secara ambigu

Hal ini bisa terjadi jika kamu hanya menjelaskan topikmu secara setengah-setengah. Bagaimana untuk menghindari hal ini? Coba saja posisikan bahwa dirimu adalah seorang pembaca yang belum paham sama sekali tentang topikmu. Dengan begitu, kamu akan bisa menulis latar belakangmu secara jelas.

3. Pusatkan tema yang kamu bahas

Jangan membahas topik yang tidak relevan dengan penelitian. Fokuskan pada aspek-aspek penting dalam penelitian seperti, tulis perbedaan atau kesenjangan yang ada dengan literatur sebelumnya, tuliskan hal-hal baru yang akan kamu bahas dalam penelitian dan jelaskan mengapa penelitian kamu sangat penting untuk dilakukan. Dengan begitu, pembaca akan tertarik dengan karya ilmiahmu.

Selain ketiga hal di atas, kesalahan yang paling sering dilakukan adalah menulis latar belakang terlalu panjang atau terlalu pendek. Cobalah untuk menuliskan poin-poin penting dalam penelitianmu, namun tuliskan secara ringkas, tidak perlu bertele-tele.

Jika kamu masih bingung bagaimana memulai sebuah penelitian, cobalah tips berikut:

- Observasi: coba lihat di sekelilingmu, atau coba telusuri media sosial. Dari situ kamu bisa menemukan sebuah masalah yang mungkin menarik minat kamu.
- Identifikasi: setelah menemukan masalah tersebut, coba cari tahu lebih dalam. Apakah masalah tersebut memiliki dampak yang besar atau kecil, dan sebagainya.
- Analisis: selanjutnya, cari tahu bagaimana permasalahan tersebut, apakah kamu menemukan solusinya atau tidak.
- Kesimpulan: buatlah kesimpulan dari masalah yang kamu temukan, tulis juga hipotesis mu secara singkat dan jelas.